

Analisis Buku Teks Pendidikan Agama Islam Kelas 3 SD

Winda Juliani NG¹, Sa'adah Erliani², Erni Susilawati³, Hj. Jumainah⁴

STKIP PGRI Banjarmasin, Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Banjarmasin, Indonesia

²saadahaerliani@stkipbjm.ac.id

Abstract. This study aims to analyze Islamic education books for grade 3 primary school. The main source used by the teacher in the learning process is only a book. The objectives of this study were to: (1) describe the attractiveness of the contents of Islamic Religion textbooks for grade 3 elementary schools compiled by Achmad Hasim and M. Khalid Fathoni, and (2) describe the shortcomings of Islamic Religion books for grade 3 schools. The research approach used is a library approach. The method used in this research is the content of the document analysis method. The source of the data used is the book on Islamic Religious Education and Morals for Grade 3 Elementary School. The data collection used by the researcher is using a library, reading, and note-taking techniques. The results of the study found the advantages and disadvantages of the book on Islamic Religious Education and Budi Pekerti grade 3 Elementary School. The data found in the source of the attractiveness of the book are 9 titles and the lack of 3 titles.

Keywords: analysis, the attractiveness of textbooks

Penelitian ini mengkaji tentang analisis buku pendidikan Agama Islam kelas 3 SD. Guru hanya menggunakan buku sebagai sumber utama dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan tentang kemenarikan isi buku dalam analisis buku ajar Agama Islam kelas 3 Sekolah dasar yang disusun oleh Achmad Hasim dan M. Khalid Fathoni, (2) mendeskripsikan tentang kekurangan yang ada di dalam Analisis buku Agama Islam kelas 3 Sekolah Dasar yang disusun oleh Achmad Hasim dan M. Khalid Fathoni. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kepastakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi atau dokumen (content of document analysis). Sumber data dalam penelitian adalah buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 3 SD. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan teknik pustaka, baca, dan catat. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan kemenarikan dan kekurangan dari buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 3 SD. Data yang ditemukan dalam sumber bentuk kemenarikan buku berjumlah 9 judul dan kekurangan berjumlah 3 judul.

Kata Kunci: analisis, kemenarikan buku teks

1 Pendahuluan

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi dewasa ini memaksa Indonesia mempercepat perkembangan semua aspek, khususnya di bidang pendidikan agar nantinya bisa bersaing dengan negara-negara lainnya. Untuk menindaklanjuti hal tersebut, pemerintah gencar melakukan pengadaan buku ajar yang relevan digunakan di sekolah. Hal ini dikarenakan buku merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dalam siklus pembelajaran. Tanpa buku suatu pembelajaran akan menjadi tidak seimbang. Semakin banyak buku penunjang, maka materi akan semakin menarik. Hal ini berdasarkan Permendikdasmen No. 158 tahun 2014 dalam perkembangan kurikulum munculah kebijakan baru yaitu bergantinya kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 yang pada aplikasinya lebih menekankan pada penanaman karakter dan budaya kepada siswa yang dimulai

sejak dini. Kurikulum 2013 telah dilaksanakan sejak tahun pendidikan 2013/2014 di beberapa sekolah. Pada tahun 2014/2015 bagi sekolah yang sudah menerapkan harus menggunakan KTSP.

Pendidikan menurut Ali Syaifullah (Setiarini, 2018:1) adalah suatu pembinaan tingkah laku manusia yang mana anak harus bisa belajar berfikir, berkerjasama, dan bertindak lebih sempurna dan lebih baik dari yang sebelumnya. Dalam mencapai tujuan tersebut, maka pendidikan harus diarahkan kepada keseluruhan aspek pribadi dan meliputi aspek jasmani, mental kerohanian maupun aspek moral.

Sebagian besar pendidikan saat ini terjadi pergeseran paradigma dalam pembelajaran ke arah konstruktivisme. Menurut paradigma tersebut bahwa pengetahuan tidak begitu saja dapat ditransfer oleh guru kepikiran siswa, tetapi pengetahuan tersebut dikonstruksi di dalam pikiran siswa itu sendiri. Guru bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi siswa, tetapi yang lebih diharapkan adalah bahwa pembelajaran berpusat pada siswa dengan memanfaatkan berbagai macam sumber belajar.

Penyusunan bahan ajar sebagai instrumen penanaman nilai-nilai beragam yang kurang tepat, tidak hanya berpengaruh terhadap pemahaman Pendidikan Agama Islam peserta didik yang kurang optimal. Alih-alih mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan tidak sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Tentu saja, perlu adanya analisis mendalam terhadap kelayakan dan relevansi terhadap sikap beragam peserta didik. Perbedaan konten bahan ajar yang mengarah pada nilai subjektifitasnya sikap beragam antar warga lembaga pendidikan sulit dielakkan.

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, berjudul "Analisis Buku Teks Agama Islam Kelas 3 Di SDN Belitung Selatan 9" yang bertujuan untuk analisis isi buku dan kemenarikan yang terdapat di dalam buku teks Pendidikan Agama Islam.

2 Kajian Pustaka

2.1 Pengertian Buku Teks

Buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan. Menurut Oktavia Rosyidah Umami, buku teks atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri atas pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, dan prosedur), keterampilan dan sikap atau nilai. Buku teks merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan. (Rosyidah, 2016)

2.2 Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (insan kamil). Juga Ahmad Tafsir, mendefinisikan pendidikan Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam. (Ahmad, 1994: 32)

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu pelajaran yang ada di Sekolah Dasar SDN Belitung Selatan 9 yang merupakan pembelajaran yang memuat tentang materi akhlak dan moral yang terkandung di dalam pendidikan Agama Islam di sekolah. Pendidikan Agama Islam juga sangat penting dalam pembelajaran di SDN Belitung Selatan 9 karena dapat menumbuhkan sikap dan sosial yang sesuai ajaran Agama Islam buat diajarkan kepada anak didik sedini mungkin.

2.3 Peran Penting Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

Kedudukan mata pelajaran pendidikan Agama Islam dalam kurikulum nasional di Sekolah Dasar adalah sebagai mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh semua nasional, Pendidikan Agama Islam selalu mengalami pembaharuan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tercakupnya pendidikan Agama Islam dalam kebijakan Pendidikan Nasional secara umum dapat

diketahui melalui: sila pertama Pancasila, yang berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa”. UUD 1945 pasal 29 Nomor 4 tahun 1950 tentang pendidikan Agama Islam, SKB Menteri P dan K dan Menteri Agama Nomor 1432/Agama, TAP.MPR No. IV/MPR/1973 dan 1978 (GBHN) tentang dimaksudkannya Pendidikan Agama dalam kurikulum sekolah mulai dari tingkat dasar sampai Perguruan Tinggi, UUSPN No 2 Tahun 1989 tentang tujuan pendidikan adalah membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta peraturan lainnya. Berdasarkan UUSPN No 2 Tahun 1989, Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran yang wajib.

2.4 Kemenarikan Buku Teks SD

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, respon adalah tanggapan atau reaksi individu. Dalam konteks ini, (Mahendra, 2020:19) respon siswa terhadap kemenarikan produk artinya tanggapan siswa terhadap produk yang akan dikembangkan dari segi kemenarikannya. Tanggapan siswa tersebut meliputi tampilan atau kegrafisan, pilihan gambar, maupun warna yang disajikan dalam produk.

Kemenarikan berasal dari kata dasar “tarik”. Kemenarikan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga kemenarikan dapat menyatakan nama dari seseorang tempat, atau semua benda dan segala yang dibedakan. Buku adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang berisikan tulisan, gambar, atau tempelan. Setiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada buku disebut sebuah halaman.

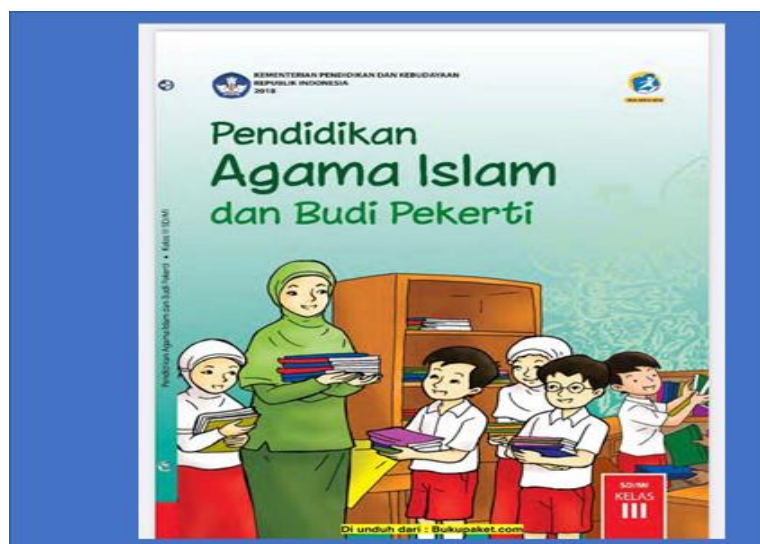
Menurut Kinanti, kemenarikan materi, terbagi kedalam satu indikator yaitu terdapat uraian, gambar, contoh dan tajuk yang dapat menarik minat. Namun untuk uraian materi secara keseluruhan sudah dipaparkan dengan lugas dan tertuju langsung pada inti materi, bahasa yang digunakan dalam menguraikan mudah dipahami (Kinanti, 2017). Untuk contoh dan gambar kualitasnya sangat terbatas sehingga diatasi dengan mencari sumber lain untuk mengaitkan dengan fenomena yang ada dan untuk tajuk secara keseluruhan belum terpenuhi dengan baik, alasannya tajuk yang dihadirkan hanya terdapat pada 1 atau 2 bab. Pendapat lain dalam peneliti secara keseluruhan buku teks essay kurang full color sehingga terlihat monoton dalam segi warnanya. Identik dengan warna orange dan putih. Dapat disimpulkan bahwa kemenarikan materi harus lebih ditunjang dengan contoh, gambar, tajuk dan warna yang menarik agar dapat menarik minat baca peserta didik.

3 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan. Penelitian ini merupakan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah dengan melakukan telaah yang kritis dan mendalam berdasarkan kepustakaan yang ada. Dengan demikian, penelitian jenis ini berisi uraian atas suatu topik yang didukung oleh data yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka. Topik ini dikembangkan dalam beberapa subtopik yang ada diklarifikasi atas dasar kriteria menjadi beberapa kelompok subtopik yang relevan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi atau dokumen (*content of document analysis*) ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin baik dokumen perundangan dan kebijakan buku teks, baik yang bersifat teoritis maupun empiris. (Nanan, 2017:81).

Sumber data dalam penelitian ini adalah Buku Pendidikan Agama Islam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 3 SD/MI. Terdapat 12 BAB materi yang ada di dalam buku tersebut.



Gambar 1: Sampul buku

4 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Maka teknik yang diambil adalah teknik deskriptif analisis, teknik deskriptif yaitu salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk dieksplorasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan variable yang berkenaan dengan masalah unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.

Untuk menganalisis data dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut (Hasuna, dkk. 2017):

- 1) Membaca buku teks Pendidikan Agama Islam, yang memuat untuk materi yang akan dianalisis.
- 2) Memilih dan menentukan data sesuai masalah yang akan dianalisis.
- 3) Proses editing, yaitu peneliti memeriksa kembali data yang terkumpul untuk mengetahui data mana yang belum lengkap yang berasal dari sumber penelitian.
- 4) Klasifikasi, yaitu peneliti mengklasifikasi semua data menurut materi kemenarikan isi buku.
- 5) Analisis data, menggunakan teknik deskriptif analisis yaitu merupakan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis yang di dapata dari kutipan peneliti.
- 6) Merefleksi data dengan pemahaman dan pengetahuan penelitian.
- 7) Membuat simpulan penelitian.

5 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan instrumen dalam penelitian kemenarikan isi buku dalam sebuah buku teks dari Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 3 SD, terdapat beberapa komponen yang harus dianalisis oleh peneliti yaitu kemenarikan gambar, kesesuaian huruf, tata letak gambar, kejelasan huruf dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil analisis yang sudah diperoleh oleh peneliti yang terdapat pada buku pelajaran 1 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti itu memiliki beberapa indikator seperti, cover buku, desain gambar, huruf dan warna. Indikator skor penilaian yang menunjukkan angka 1 (Sangat Tidak Jelas) yaitu tidak ada. Indikator skor penilaian angka 2 (Tidak Jelas) yaitu tidak ada. Indikator skor penilaian yang menunjukkan angka 3 (Cukup Jelas) terdapat satu buah yaitu, ukuran gambar. Indikator skor penilaian yang menunjukkan angka 4 (Jelas) terdapat delapan buah yaitu, kejelasan judul buku, kejelasan warna, kerapian cover buku, ilustrasi gambar, tata letak gambar kesesuaian warna huruf dan kesinambungan warna. Indikator skor penilaian yang menunjukkan angka 5 (Sangat Jelas) terdapat lima buah yaitu, kesesuaian gambar, kejelasan huruf, jenis huruf, ukuran huruf, dan kejelasan huruf arab. Maka dari itu buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada pelajaran 1 adalah “Jelas” dari kesesuaian warna, kejelasan huruf arab, kejelasan huruf dan kejelasan warna.

Kemenarikan dan kesesuaian gambar isi buku dalam pelajaran ini ditanda dengan disajikannya beberapa gambar dan kolom yang sesuai dengan isi materi yang akan dibahas dalam materi pelajaran 1 dimana dalam gambar pertama halaman 1 tersebut ada empat gambar yang sudah jelas untuk dilihat siswa dan gambar tersebut juga berkaitan dengan judul pada pelajaran 1 yaitu Nabi Muhammad SAW. Panutanku.

Konsep kemenarikan isi buku dalam pelajaran ini sudah cukup akurat, misalnya dalam gambar halaman 1 ada empat buah gambar yang berisi tentang percaya diri dan mandiri, yang dimana para siswa diajak untuk berdiskusi sesuai arahan dikolom buku yaitu "Ayo, Bekerja Sama". Siswa diajak untuk bekerja sama dalam mendiskusikan gambar yang telah disediakan. Pada halaman 3 yang terdapat kolom "Ayo, Bernyanyi", dengan kolom yang berwarna merah bata dan ditambah animasi untuk membuat siswa menarik melihat. Pada kolom tersebut ada sebuah lagu yang bertuliskan "Percaya Diri" yang sesuai dengan tema judul pada bab 1. Siswa diajak untuk bernyanyi bersama menyanyikan lagu Percaya Diri yang dengan nada lagu Dua Mata Saya. Pada halaman 4, yaitu ada kolom "Ayo, Kerjakan" dengan dua buah gambar, dimana gambar tersebut ada ilustrasi guru dan siswa diajak untuk mengamati dan menceritakan arti dari ilustrasi gambar yang ada dihalaman 4. Dan dilanjutkan kolom "InsyaAllah Aku Bisa" dengan warna merah dan disediakan kolom check list sebagai evaluasi siswa dalam pembelajaran tersebut. Gambar pada halaman 8 terdapat 2 buah gambar dengan kolom "Ayo, Berlatih" dengan warna Hijau, membuat kesan menarik dan dilengkapi dengan animasi.

Dalam pelajaran satu ini juga tersaji dengan kemenarikan materi dan ilustrasi gambar yang menarik dan sesuai dengan pembahasan materi yang ada. Adapun di halaman 3 dimana ada kolom "Ayo, Bernyanyi", yang mengajak siswa untuk melakukan refleksi diri agar tidak bosan dalam belajar. Dengan adanya ajakan untuk bernyanyi bersama dan lagu tersebut juga berkaitan dengan materi bab satu.

6 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 3 SD dapat menjawab pokok permasalahan dalam penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik beberapa simpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kemenarikan isi buku dalam sebuah buku teks dari Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 3 SD, terdapat beberapa komponen yang harus dianalisis oleh peneliti yaitu kemenarikan gambar, kesesuaian huruf, tata letak gambar, kejelasan huruf dan lain sebagainya.
2. Kekurangan materi dari pelajaran I hingga pelajaran XII terdapat 3 judul pelajaran yang memiliki kekurangan yaitu pada pelajaran VI, XI dan XII. Dari 3 judul pelajaran ini cukup berbeda dengan judul pelajaran lain, karena tidak adanya unsur kemenarikan berupa gambar ilustrasi yang bisa dilihat pada pelajaran lainnya. Disana hanya berupa tulisan teks yang monoton, tanpa adanya ilustrasi gambar yang mencontohkan di setiap halaman. Dalam pemaparan materi di pelajaran, tidak adanya unsur gambar dan corak warna, yang membuat siswa tidak menarik untuk belajar seperti pada pelajaran yang lain yang penuh dengan warna dan ilustrasi gambar yang beragam di setiap halaman buku.

7 Daftar Rujukan

- Faridah, Nurul. (2018). Analisis Isi Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2016. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga. 2018.
- Kinanti, Putri Lutfia, dkk. (2017). Analisis Kelayakan Isi Materi Dari Komponen Materi Pendukung Pembelajaran dalam Buku Teks Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri di Kota Bandung.
- Mahmudi. (2019). Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Tinjauan Epitimologi, Isi, Dan Materi. Jurnal Pendidikan Agama Islam.
- Mappasiara. (2018). Pendidikan Islam (Pengertian, Ruang Lingkup dan Epitimologinya). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
- Muslich, Masnur. (2010). Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- Musya'Adah, Umi. (2018). Peran Penting Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Taruna. Surabaya
- Nisyak, Shofiyatun (2015). Analisis Kelayakan Isi Dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh (VII) Penerbit Kementerian dan Kebudayaan. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Oktavia, Rosyidah Umami, dkk. (2016). Pengembangan Buku Teks Kelas V Sekolah Dasar Berbasis Tematik dengan Model Multiple Games. Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian. Vol.2 No. 2.
- Rahmawati. (2015). Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa di Perpustakaan Sekolah di SMA 3 Bandung.
- Sumarianto. (2018). Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Badan Standar Nasional Pendidikan. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
- Tarigan, Guntur & Henry, Djago Tarigan. (2009). Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. (2020). Pedoman Penulisan Skripsi. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia. STKIP PGRI Banjarmasin
- Yuni Septiani. (2020). Analisis Kualitas Kelayakan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual. Universitas Muhammadiyah Riau.
- Kinanti, L. P. (2017). Analisis Kelayakan Isi Materi dari Komponen Materi Pendukung Pembelajaran dalam Buku Teks Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri di kota Bandung. Societas; Jurnal Pendidikan Sosiologi, Vol 7, No. 1
- Rosyidah, U. O. (2016). Pengembangan Buku Teks Kelas V Sekolah Dasar Berbasis Tematik dengan Model Multiple Games. Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian. Vol. 2, No. 2